

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MENDORONG DAN
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN BONTO KAMASE KECAMATAN
HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

PRIA NOVIANTI

105431102817

18/08/2021

1 cap
Smb. Alumni

R/0015/PKN/2109

NOV

P¹

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Pria Novianti** NIM 105431102817 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/87205/091004/2021 Tahun 1442 H/2021 M pada tanggal 03 Dzulhijjah 1442 H/13 Juli 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021.

04 Dzulhijjah 1442 H

Makassar,

14 Juli 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Muhajir, M.Pd. (.....)
 2. Drs. Samsuriadi, M.A. (.....)
 3. Musdahifah Syahric, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Kaharuddin, M.Pd., Ph.D. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM. 988 461



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Mendorong Dan Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Pria Novianti
Stambuk : 105431102817
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 14 Juli 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Sugiati, M.Pd.
NIDN. 0018056002


Kaharuddin, M.Pd., Ph.D
NIDN. 0907118102

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 924


Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM. 988 461





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Pria Novianti**
Nim : 105431102817
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Karang Taruna Dalam Mendorong Dan Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Dengan pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Pria Novianti



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Pria Novianti**
NIM : 105431102817
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

Pria Novianti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kunci sukses adalah tindakan dan yang terpenting
dalam tindakan adalah ketekunan*



Kupersembahkan Karyaku ini buat:

Untuk kedua orang tuaku dan semua pihak dengan segala keikhlasan dan doanya dalam dalam mewujudkan harapan dan kenyataan

ABSTRAK

Pria Novianti. 2021. Peran Karang Taruan Dalam Mendorong Dan Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Andi Sugiati, M.Pd dan Pembimbing II Kaharuddin, M.Pd., Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua karang taruna, anggota karang taruna dan masyarakat setempat yang di mana berjumlah 26 informan yang di mana penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran karang taruna itu dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat dengan adanya kegiatan karang taruna yaitu pemberdayaan masyarakat yang didalamnya karang taruna melaksanakan atau melakukan pelatihan terhadap masyarakat di kelurahan bonto kamase seperti pelatihan membuat ikan karra' membuat, membuat bakso ikan, menjahit, membaca dan membaca al-qur'an. Dengan pelatihan yang dilaksanakan pengurus karang taruna dalam masyarakat dapat mendorong masyarakat dan meningkatkan kemandirian dalam bidang ekonomi dan bidang pendidikan.

Kata kunci : peran karang taruna, masyarakat

ABSTRACT

Pria Novianti. 2021. This study aims to determine the role of youth organizations in encouraging and increasing community independence in the Bonto Kamase sub-district, Herlang sub-district, Bulukumba district. Thesis. Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Makassar. Advisor I Dr. Andi Sugiati, M.Pd and Advisor II Kaharuddin, M.Pd., Ph.D

This study aims to determine the role of youth organizations in encouraging and increasing community independence in the Bonto Kamase sub-district, Herlang sub-district, Bulukumba district. This type of research is qualitative research and descriptive method with a case study approach. The informants in this study consisted of the head of the youth organization, members of the youth organization and the local community which amounted to 26 informants in which the determination of the informants used purposive sampling technique. Data collection was carried out by means of interviews, observation and documentation. The results show that the role of youth organizations can encourage and improve community independence with the existence of youth activities, namely community empowerment in which youth organizations carry out or conduct training for communities in the village of Bonto Kamase such as training to make karra' fish, make fish balls, sewing, read and recite the Qur'an. With training carried out by youth organizations in the community, it can encourage the community and increase independence in the economic and educational fields.

Keywords: the role of youth organizations, society

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang senantiasa member berbagai karunia dan nikmat yang takterhingga kepada seluruh makhluk-nya terutama kita selaku hamba-Nya. Salam dan salawat kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad shallallahu Alaihi Wasallam yang merupakan panutan kita sampai akhir zaman. Dengan keyakinan itu penulis dapat menyelesaikan kewajiban akan demi dalam proposal penelitian. Meskipun upaya-upaya untuk tersusunnya proposal penelitian baik telah dilakukan secara maksimal akan tetapi sebagaimana manusia biasa tentu ada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam proposal ini. Oleh karena itu, dengan terbuka saya mengharapkan adanya masukan-masukan yang dapat lebih menyempurnakan proposal penelitian ini.

Keberhasilan penyelesaian proposal penelitian ini ditentukan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu kami ucapkan terimah kasih kepada: Tuhan yang maha esa yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam penyusunan proposal ini dengan sebaik-baiknya, Kedua orang tua saya beserta keluarga besar yang telah memberikan Pendidikan kedisiplinan, doa, motivasi, dan nasihat tiada hentinya, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Muhajir, M.Pd ketua prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dr. Andi Sugiati, M.Pd. dan

Bapak Kaharuddin, M.Pd.,Ph.D dosen pembimbing 1 Dan dosen pembimbing 2 yang telah memberikan kritik dan saran yang senantiasa menjadi arah dan dorongan dalam penyelesaian proposal penelitian ini, Sepupu-sepupu terbaik Nahdatul Nur dan Liska Al faizin yang sering membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, temann-teman JUSTICE dan NADOLEJE' tercinta yang selalu memotivasi dan kebersamai dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai dan teman-teman seperjuangan di masa SMA yang selalu ada dan selalu memotivasi, penasehat, dan selalu kebersamai.

Akhir kata saya berharap agar proposal ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga segala usaha kita bernilai ibadah disisi Allah Subhanallahwataala aamin

Makassar, 11 Agustus 2021


Pria Novianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Peran	7
2. Pengertian Karang Taruna	16
3. Kemandirian Masyarakat	28

B. Penelitian Relavan	29
C. Kerangka Pikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Informan Penelitian	35
E. Instrument Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	45
1. Informan Penelitian	45
2. Hasil Observasi	46
3. Hasil Wawancara	50
C. Pembahasan.....	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur Pengurus karang taruna	43
4.2 Program kerja karang taruna	44
4.3 Observasi karang taruna	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	74
2. Pedoman Observasi	83
3. Pedoman Dokumentasi	85
4. Hasil Wawancara	89
5. Dokumentasi Observasi	98
6. Dokumentasi Wawancara	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

QS. Al-Ma'idah Ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharani, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya."

Pemuda merupakan generasi yang akan mewarisi negara Indonesia pada masa yang akan datang. Berbagai harapan diletakkan agar mereka berupaya menjadi individu yang berguna serta mampu ke arah kesejahteraan Negara secara keseluruhan. Namun pada realitanya, berbagai pihak mulai menaruh kebingungan tentang gejala sosial yang melanda remaja dan meruntuhkan ahlak anak-anak remaja masa kini. Tanpa disadari, perkembangan gejala-gejala sosial ini semakin

meningkat dari hari ke hari. Setiap hari di paparkan berbagai cerita tentang penyimpangan yang dilakukan oleh remaja baik penyimpangan yang kecil maupun besar. Ini turut menggambarkan betapa seriusnya fenomena ini dan langkah-langkah yang tegas perlu diambil untuk membendung penyimpangan perilaku yang dilakukan remaja Indonesia.

Dalam memecahkan masalah generasi muda diperlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban pengurus pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ke tengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda tersebut khususnya dipedesaan. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui oeganisasi kepemudaan yaitu organisasi karang taruna.

Organisasi ini merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki ijin yang resmi dan di akui oleh Negara. untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan / kelurahan. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Perang

Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial

dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Secara bersama-sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Pedoman Dasar KARANG TARUNA diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010.

Berdasarkan hasil obsevasi awal, organisasi Karang Taruna pada hakikatnya adalah sebuah wadah pemuda di mana anak-anak muda dapat berkarya untuk menciptakan kesejahteraan sosial khususnya bagi masyarakat sekitar. Di beberapa daerah organisasi Karang Taruna cukup eksis berkegiatan sosial dan cukup berdampak, namun bila ditinjau secara menyeluruh di pelosok Nusantara, Karang Taruna belum banyak diapresiasi oleh pemuda-pemudi di masyarakat karena biasanya para pemuda di desa atau kelurahan tersebut acuh ta acuh untuk bergabung dalam karang taruna tersebut, dan itu salah satu wadah untuk meningkatkan nilai-nilai sosial dan keterampilan kesenian dan bahkan mengolah suatu kreasi makanan apa lagi di kelurahan saya yaitu bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba adalah daerah laut.

Dalam kenyataanya Karang Taruna merupakan wadah dan sarana yang cukup bagus dan tepat untuk generasi muda. Namun sayangnya organisasi ini kurang dicermati oleh pemimpin- pemimpin mulai dari tingkat kecamatan hingga

desa. Walaupun ada beberapa pimpinan daerah yang cukup serius akan wadah ini, akan tetapi sebenarnya mereka adalah orang-orang yang punya pengalaman positif akan wadah dan sarana ini. Salah satu contoh kasus jika Karang Taruna mulai berkurang adalah saat ini perayaan 17 Agustus mulai ditinggalkan oleh kalangan masyarakat dikelurahan bonto kamase khususnya kalangan generasi muda dapat dilihat dari sepi nya perlombaan-perlombaan yang biasanya memeriahkan Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada saat ini sangat berpengaruh terhadap pergeseran nasionalisme diantaranya terjadi beberapa fenomena yang terjadi pada saat ini masyarakat sudah mulai meninggalkan cara memperingati dan merayakan 17 Agustus yang merupakan hari bersejarah bagi negara kita. Permainan yang dilombakan kurang mendapatkan apresiasi dari kalangan masyarakat karena terdapat bermacam-macam masalah seperti kurangnya dana kurangnya minat warga sekitar untuk menjadi panitia.

Dasar hukum dalam karang taruna permensos 25 tahun 2019 tentang krang taruna adalah : undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial (lembaran negara republik Indonesia tahun 2009 nomor 12, tambahan lembaran negara republik Indonesia nomor 5235)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum yaitu :

1. Bagaimana peran karang taruna dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran karang taruna dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua macam yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian nantinya diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbansi pemikirin mengenai bagaiman penerapan karang taruna dalam masyarakat supala lebih baik dalam lingkup masyarakat.

- b. Memberikan pengalaman dan pemikiran – pemikiran yang mengenai pengalaman organisasi supaya lebih meningkatkan karang taruna di wilayah tersebut
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bagai mana cara untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam lingkup karang taruna.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara membangun dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam lingkup karang taruna
- b. Bagi masyarakat, memberikan kerja sama untuk meningkatkan dan kerja sama dalam karang taruna
- c. Bagi masyarakat, sebagai subjek penelitian dapat memberikan pembelajaran pada masyarakat anak kecil sebagai pembelajaran aktif, dan kreatif dalam karang taruna tersebut
- d. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diungkapkan dalam peneliti ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian peran

Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role occupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peranan secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan .Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2002. hlm. 348.2Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta. 2002. hlm.242.

Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Perandimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
3. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. 3 Jenis-jenis peranan adalah sebagai berikut:
 - a. Peranan normatif adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma atau hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
 - b. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
 - c. Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata

Peran Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/

kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Secara bersama-sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Pedoman Dasar KARANG TARUNA diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010.

Peran karang taruna juga ada beberapa macam diantaranya :

1. Peran karang taruna dalam pembinaan kerukunan antara warga

Karang taruna merupakan organisasi pemuda yang sangat bermanfaat bagi para pemuda dan merupakan aspek penting untuk pembinaan kerukunan antar masyarakat. Karang taruna merupakan wadah untuk para pemuda mengapresiasi diri dan berkreatifitas sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam kegiatan yang negatif. Sebagai karang taruna, sebaiknya pemuda-pemuda lebih aktif di dalam kegiatan kemasyarakatan untuk kemajuan suatu desa.

Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menyalurkan peran serta dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Kelurahan Mojolangu merupakan perkampungan yang padat penduduk, karena banyaknya rumah yang dikontrakkan dan juga rumah kos. Berdasarkan data dari Dispenduk Kota Malang, Kelurahan Mojolangu memiliki wilayah seluas 2.884 km², jumlah penduduk 22.905, jumlah KK 6.481 dan kepadatan penduduk 7.942 jiwa/km². Warga kampung tersebut tidak hanya terdiri dari warga asli daerah setempat yang merupakan masyarakat Jawa tetapi juga terdapat warga pendatang yang berasal dari luar Jawa. Kebanyakan merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Malang dan karyawan. Karena adanya perbedaan kebudayaan antara warga asli dengan warga pendatang menyebabkan adanya suatu permasalahan yang muncul dan menyebabkan adanya konflik.

Banyak permasalahan yang sering terjadi seperti miskomunikasi antara RT, RW dan kelurahan karena permasalahan pengisian data untuk akte, kartu keluarga, ktp, sim dan surat menyurat yang kurang lengkap. Sehingga kondisi ini yang menyebabkan perselisihan antar warga dan menyebabkan renggangnya kekeluargaan di masyarakat. Untuk saat ini organisasi karang taruna di Kel. Mojolangu Kec. Lowokwaru sudah ada namun belum berjalan secara optimal karena terkendala aktivitas.

Mereka cenderung mementingkan kegiatan masing-masing dari pada ikut berpartisipasi dalam organisasi. Oleh karena itu peranan dari pemuda yang diharapkan dapat mewujudkan membawa maju desanya dan menciptakan kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat. Setiap elemen dalam masyarakat tersebut berperan secara maksimal sesuai dengan kedudukannya. Kerjasama dari

para pemuda Karang Taruna dan masyarakat akan berdampak besar dalam kehidupan sosial Desa.

1. Peran karang taruna dalam pembangunan

Seperti halnya peran pemuda pada saat teretusnya Sumpah Pemuda pada tahun 1928 silam, sebagai tonggak persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Peran serta pemuda dalam pembangunan sangat dibutuhkan oleh suatu daerah ataupun bangsa. Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang beranggotakan para pemuda desa juga sangat dibutuhkan perannya dalam pembangunan desa khususnya dibidang sosial. Apalagi Karang Taruna sudah diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan mempunyai peran sangat penting dalam masyarakat yang merupakan pilar kekuatan di dalam pembangunan baik didesa/kelurahan. ujar Plt. Bupati Rembang, H. Abdul Hafidz saat melantik pengurus Pengurus Forum Komunikasi Karang Taruna (FKKT) Kab. Rembang Periode 2014-2019 di pendopo Kompleks Museum RA. Kartini Rembang, Kamis (28/8/2014). Abdul Hafidz juga mengatakan karang taruna bisa berperan aktif dan menjembatani kebutuhan masyarakat di bidang sosial. Dan hal itu sudah ditunjukkan oleh karang taruna yang ada di Kabupaten Rembang. Seperti yang ditunjukkan oleh Karang Taruna Catur Eka Bhakti dari Punjulharjo yang mendapatkan

penghargaan sebagai Karang Taruna Berprestasi sebagai JUARA I Lomba Pilar-Pilar Sosial Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014.

Abdul Hafidz juga mengatakan dalam bukunya “ Penyelenggaraan UU Desa nantinya semua masyarakat termasuk Karang Taruna harus ikut berperan aktif dalam memajukan desa. Sinergitas dengan pemerintah desa, kabupaten, provinsi bahkan dengan pemerintah pusat juga diperlukan dalam pelaksanaan program-programnya”. Dalam merencanakan program kegiatannya, lanjutnya, Karang Taruna harus menjalin kerjasama dengan komponen masyarakat ataupun lintas sektor perlu dikembangkan termasuk Dunia Usaha yang merupakan pilar partisipasi Pembangunan Kesejahteraan Sosial.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kabupaten Rembang, Waluyo menambahkan Dinsosnakertrans sebagai pembina akan terus memotifasi dan membimbing ke 42 pengurus FKKT yang baru. Kami harap mereka bisa membantu peran pemerintah desa untuk memberdayakan semua potensi yang ada di desa. Mendorong desa bisa berkarya dan mandiri serta membantu program-program dari Pemkab Rembang dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Sementara itu ketua FKKT yang baru, Janadi Hadi Nugroho mengungkapkan akan segera turun ke bawah untuk berkoordinasi dengan 294 karang taruna di Kabupaten Rembang. Pihaknya akan menampung semua aspirasi dari karang taruna yang ada di 14 kecamatan. Kerja sama akan kami jalin baik dengan pemkab, kecamatan dan pemerintah desa. Apalagi terkait adanya UU desa yang baru karang tarunaimbuhnya. (Bagian Humas Setda)

2. Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara.

Generasi muda merupakan aset bangsa, namun banyak dari pemuda yang saat ini kurang memiliki rasa tanggung jawab sosial dalam dirinya. Selain melalui pendidikan, rasa tanggung jawab pemuda dapat diwujudkan melalui organisasi, salah satunya adalah Karang Taruna sebagai organisasi sosial berbasis kepemudaan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda. Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, Karang Taruna dapat ditinjau sebagai gerakan warga negara yang termasuk kedalam domain sosial kultural yang menekankan pada konsep praksis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran dari Karang Taruna Nagasari dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda di Desa Sindanglaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, studi literatur, dokumentasi dan pengamatan (observasi).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Karang Taruna Nagasari memiliki konsep pembentukan tanggung jawab sosial dengan memaksimalkan potensi wilayah, pemberdayaan pemuda dan masyarakat, mengedepankan konsep berdikari untuk melahirkan entrepreneur muda, membuat program produktif secara kontinu dengan memperhatikan aspek lingkungan serta permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat desa, khususnya mengenai kepemudaan,

mengajak pemuda untuk peka terhadap lingkungan sosial, serta membantu sesama dengan tulus.

3. Peran organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda

Perbedaan kondisi sosial dalam latar belakang warga karang taruna menjadikan faktor penghambat dalam menyatukan pemikiran untuk membangun yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi karang taruna yang tercantum dalam visi dan misi yang salah satunya mengembangkan kreativitas generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan organisasi karang taruna dalam menegembangkan kreativitas generasi muda, faktor-faktor apa saja yang menghambat organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda.

Dengan berolahraga maka kebersamaan akan muncul, sehingga kreativitas untuk mencapai tujuan akan mudah dicapai. Hanya saja masih ada faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di kelurahan yaitu meliputi faktor yang meliputi pengaturan waktu, kecenderungan anggota karang taruna dalam mengikuti pola pikir anggota lain, mental dan ketidakberanian anggota karang taruna berbicara di depan umum. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu meliputi kurangnya sokongan dana untuk mengefektifkan kegiatan dalam organisasi karang taruna tersebut, sehingga menjadikan program kerja kurang produktif..

Organisasi adalah wadah bagi setiap warga Negara untuk berkumpul, berserikat, mengembangkan diri dan mewujudkan visi dan misi yang disepakati bersama. Hal ini juga diatur dalam konstitusi yaitu pada pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang". Maka secara penuh Negara mendukung dan memberikan legalisasi terhadap setiap warga Negara untuk berorganisasi dengan syarat tidak bertentangan dengan Pancasila.

Dengan berorganisasi masyarakat dapat dengan mudah mendapat fasilitas pengembangan diri, bertukar pikiran dan juga memberikan sumbangsih gerakan yang sifatnya disesuaikan dengan visi dan misi organisasi yang diikuti. semisal diimulai dari gerakan yang bersifat pemberdayaan, sosial, ataupun pelatihan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat di lingkup desa, kecamatan, ataupun di kabupaten.

Gerakan organisasi semacam itu salah satu yang ada dan dapat mencakup seluruh masyarakat di seluruh Indonesia adalah ada pada karang taruna, yang berlandaskan peraturan menteri sosial Nomor 77/ HUK/ 2010 tahun 2010 tentang pedoman dasar karang taruna dan dalam salah satu pasalnya menyebutkan karang taruna adalah organisasi yang berada pada tingkat desa hingga nasional dengan tujuan tercapainya kesejahteraan di masyarakat.

Karang taruna yang digagas pertama kali di Jakartan oleh gubernur Ali Sadikin dan merupakan organisasi yang eksis pada tahun 90an hingga menjadi

sebagai pilot project dalam mengelola sumber daya manusia dan mencegah permasalahan sosial di tingkat desa/kelurahan. Hal ini terbukti hingga kementerian sosial memberikan regulasi untuk karang taruna supaya dapat berkembang di setiap desa hingga nasional.

Namun pada saat ini atau jaman now masyarakat mengistilahkan peran dan eksistensi karang taruna di setiap desa di Banyuwangi hampir kurang optimal, ter-ekspose dan termonitor. Permasalahan tersebut menurut penulis dikarenakan kurang adanya perhatian secara baik oleh pemerintah daerah. Hal ini terbukti tidak adanya regulasi yang mengatur seperti perda ataupun perbub yang secara pasti mengatur tentang mekanisme berjalanya organisasi karang taruna di Kabupaten Banyuwangi.

2. Pengertian karang taruna

Karang taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh- kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karang Taruna berdasarkan Pasal 1 poin ke 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (“Permendagri 5/2007”), adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat 14 dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dilihat bahwa karang taruna merupakan suatu organisasi pemuda yang ada di desa / kelurahan sebagai wadah pengembangan potensi diri dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada pedoman dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah diatur struktur pengurus dan massa jabatan masing – masing wilayah dari Desa / Kelurahan sampai dengan pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Karang taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ ART nya diatur keanggotaanya mulai dari pemuda dan pemudi berusia mulai dari 11 – 40 tahun) dan batas sebagai pengurus adalah berusia 17– 35 tahun. Banyak hal yang dapat dilakukan para pemuda pemudi karang taruna untuk menyumbangkan hal besar dimulai dari hal kecil, seperti:

- a. Melatih berorganisasi yang kompak dan sehat ajang silaturahmi. Misalnya: mengadakan agenda kumpul bersama setiap seminggu sekali untuk menjalin silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan.
- b. Mengadakan kegiatan kerja bakti dan penataan lingkungan. Misalnya: mengadakan jumat bersih bersama warga dan pemuda lain nya, mengadakan bersih masjid setiap hari minggu bersama rismawan dan rismawati desa setempat.
- c. Menggalakan penanaman apotek hidup dan warung hidup. Misalnya: mengajak warga sekitar untuk membuat menanam apotik hidup di dalam

rumahnya atau pada media tertentu.

- d. Mengadakan lomba hal-hal positif. Misalnya: dalam bidang olahraga: lomba bola voli putra dan putri atau sepak, dalam bidang keagamaan lomba TPA: hafalan surat pendek, puisi islami, lomba adzan, lomba ceramah dll
- e. Mengadakan sekolah tambahan. Misalnya: bersama anak – anak desa setempat se usai pulang sekolah, membuat kerajinan tangan dari bahan bekas yang masih bisa digunakan dan lain-lain. Hal ini di harapkan untuk menumbuhkan jiwa usaha pada anak.
- f. Mendirikan perpustakaan sederhana. Misalnya: memanfaatkan lokasi atau ruang yang tak terpakai untuk dijadikan taman baca sederhana desa.

Visi karang taruna merupakan wadah masyarakat khususnya pemuda dalam membina dan meningkatkan kreatifitas generasi pemuda yang berkelanjutan dalam mengikat persaudaraan supaya menjadi mitra organisasi lembaga, dan baik kemampuannya dibidang kesejahteraan sosial dimasyarakat dalam lingkup lingkungannya maupun diwilayah lain.

Misi karang taruna yaitu rogram – program kerja yang bersifat visioner, konstruktif, dan kepedulian sosial, terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, terwujudnya kesejahteraan sosial yang meningkat bagi masyarakat dikelurahan bonto kamase ini pada umumnya khususnya generasi muda sebagai masyarakat yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya, meningkatkan kreatifitas masyarakat dan melestarikan kesenian dan mengembangkan minat untuk berolahraga dan membentuk struktur penggerak

yang memiliki jiwa petarung.

Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial. Seperti dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismay Hilda pada tahun 2011 menyatakan, bahwa Karang Taruna adalah wadah atau wahana pembinaan generasi muda, untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Dengan wadah tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial dan masyarakat.

Dengan demikian generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan dengan baik. Partisipasi merupakan suatu bagian terpenting dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi. Partisipasi secara langsung berarti anggota

masyarakat tersebut ikut memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Ayat ini menyatakan, bahwa pemuda adalah mereka yang memiliki semangat tinggi. Ia tidak akan pernah menyerah dalam mengarungi jalan masa depan. Sebelum keinginannya tercapai ia tidak akan pernah berhenti.

QS. Al-Kahfi ayat 60

وَأَذَقْنَا مُوسَىٰ لِفَتْنِهِ ۖ لَا يَأْتِرُخُ حَتَّىٰ يَأْتِلَغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

“Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya, “Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut; atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun.”

Sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan dan material yang diperlukan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ela Findyani pada tahun 2013 menyatakan, masih dijumpai pemuda dan pemudi yang belum dapat menggunakan waktu dan 4 menyalurkan bakatnya dengan baik dan sesuai. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat terutama pemudanya, dimana mereka sebagian sudah mulai mencoba untuk mengkonsumsi narkoba dan minuman keras sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan keadaan lingkungan desa tersebut.

Hal tersebut terlihat pada peran serta atau partisipasi pemuda di kelurahan kami, yang di rasa masih kurang. Hamalik (2009) Relevansi adalah materi pembelajaran hendaknya relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian standar

kompetensi dan kompetensi dasar. Relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, artinya suatu 3 kurikulum harus sesuai dengan potensi intelektual, mental, emosional dan fisik para peserta didik. Materi yang relevan dipilih agar menarik minat dan dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut, menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.

Partisipasi pemuda sangat penting dalam suatu masyarakat, khususnya dalam pembangunan bangsa mengingat pemuda merupakan aset negara yang tidak ternilai harganya. Berhasil tidaknya suatu proses pembangunan suatu bangsa tergantung pada tingkat partisipasi pemuda pada suatu negara tersebut.

Melihat permasalahan yang dihadapi generasi muda tersebut, maka perlu adanya suatu usaha yang nantinya akan dapat membantu generasi muda yang bermasalah ini dalam memecahkan masalahnya, yang mana usaha tersebut memerlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut, pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban aparat pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ketengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, terampil, berakhlak dan bertakwa serta bertanggung jawab dan dapat diandalkan di tengah masyarakat bangsa dan negara dan mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya terkhususnya di pedesaan.

Di mana Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang beranggotakan para pemuda desa juga sangat dibutuhkan perannya dalam pembangunan desa khususnya dibidang sosial. Apalagi Karang Taruna sudah diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan mempunyai peran sangat penting dalam masyarakat yang merupakan pilar kekuatan di dalam pembangunan baik di desa atau kelurahan. Abdul Hafidz juga mengatakan karang taruna bisa berperan aktif dan menjembatani kebutuhan masyarakat di bidang sosial. Dan hal itu sudah ditunjukkan oleh karang taruna yang ada di Kabupaten Rembang. Abdul Hafidz juga mengatakan dalam penyelenggaraan UU Desa nantinya semua masyarakat termasuk Karang Taruna harus ikut berperan aktif dalam memajukan desa. Sinergitas dengan pemerintah desa, kabupaten, provinsi bahkan dengan pemerintah pusat juga diperlukan dalam pelaksanaan program-programnya.

Dalam merencanakan program kegiatannya, lanjutnya, Karang Taruna harus menjalin kerjasama dengan komponen masyarakat ataupun lintas sektor perlu dikembangkan termasuk Dunia Usaha yang merupakan pilar partisipasi Pembangunan kesejahteraan sosial.

Pengertian Karang Taruna menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna, Pasal 1

angka (1) menyebutkan bahwa: "Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan".

Untuk itu Karang Taruna harus melaksanakan strateginya secara optimal agar mampu membina generasi muda agar menjadi generasi penerus yang berakhlak dan mampu memimpin bangsa di masa yang akan datang. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna juga berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa atau Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Profesionalisme karang taruna sangat dituntut sebagai sebuah organisasi Infra struktur sosial karena peranan dan fungsinya sebagai pelayanan pembangunan dianggap sangat strategis. Tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak kondisi karang taruna yang belum memenuhi persyaratan professional. Pemerintah daerah dalam fungsinya sebagai pembina teknis mempunyai kewajiban untuk meningkatkan secara terus menerus kualitas karang taruna. Hal ini harus diimbangi dengan karang taruna dalam memotivasi untuk mengembangkan peranan dan fungsinya secara optimal untuk mencapai Desa karang taruna. Adapun langkah yang harus ditempuh dengan:

- a. Penataan management organisasi
 - b. Menumbuhkan dan mengembangkan kader-kader professional
 - c. Penguasaan teknolodgi
 - d. Peningkatan dan pengembangan program kegiatan karang taruna
1. Tugas dan Tujuan karang taruna

Setiap karang taruna mempunyai tugas pokok secara bersama – sama dengan pemerintahan dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative maupun penembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Pembinaan karang taruna diatur dalam permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar karang taruna. Menurut tujuan dari karang taruna adalah:

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang Trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga karang taruna.
4. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam

keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5. Terjalannya kerjasama antara generasi muda warga karang taruna dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
6. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan.
7. Kemudian terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa/Kelurahan setempat atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpaduh dan terarah serta bekesinambungan oleh karang taruna bersama pemerintahan dan komponen masyarakat lainnya.

Tujuan Karang Taruna Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya, sedangkan menurut Permensos 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

- a. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan social, khususnya generasi muda.
- b. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
- c. Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan

dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

d. Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan didirikan Karang Taruna maka generasi muda akan mudah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan akan menjadikan generasi muda atau remaja yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh, dengan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

2. Fungsi karang taruna

Dengan adanya Karang Taruna diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka tugas pokok Karang Taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda dilingkungannya.

Karang Taruna melaksanakan fungsi- fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggara usaha kesejahteraan sosial.
2. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
3. Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang *actual*.
4. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
5. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda dilingkungannya.
6. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasimuda.
7. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi di lingkungannya secara berswadaya.
9. Penyelenggaraan rujukan, pendamping dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
10. Penguatan sistim jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.

Dengan melihat fungsi-fungsi di atas, terlihat bahwa kegiatan Karang Taruna diarahkan untuk menciptakan watak yang taqwa, terampil dan dinamis (Cahyono, 2017: 122).

Menurut peran dan fungsi karang taruna dalam pembangunan di desa secara garis besarnya adalah:

- a. Membantu pemerintah desa dan merupakan mitra kerja dalam memberdayakan masyarakat desa.
- b. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif (melibatkan unsur masyarakat terutama kelompok masyarakat miskin).
- c. Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif (melibatkan masyarakat secara demokratis dalam pembangunan).
- d. Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi gotong royong dan swadaya masyarakat (mengembangkan prakasa masyarakat).
- e. Ikut mencari solusi terhadap permasalahan kolektivitas desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Perencanaan pembangunan desa kelurahan merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam pengentasan kemiskinan yang di motori oleh lembaga kemasyarakatan khususnya karang taruna dengan konsep pemberdayaan.

3. Kemandirian masyarakat

Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang di alami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan pemikiran memutuskan serta

merta melakukan suatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki.

B. Peneliti relavan

Pada beberapa karya ilmiah maupun skripsi yang terkait dengan judul penelitian ini akan menjadi referensi antara lain :

- a. Dede sofiyah mahasiswa unuversitas islam negri walisomgo semarang jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI) judul : “peran karang taruna dalam perdayaan masyarakat melalui kampong domba”.
- b. Nurul fajriah, mahasiswa universitas islam malang fakultas ilmu administrasi jurusan administrasi public, judul : “peran karang taruna dalam pemerdayaan masyarakat (studi kasus di desa salamparejo kecamatan jabung kabupaten malang).
- c. Yuga prawira, judul penelitian peran karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda didesa pematang seleng. Penelitian ini menganalisis mengenai peran karang taruna dalam pembinaan pemuda di desa tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif , kualitatif dengan proses analisis data.

Penelitian ini yang berjudul “peran karang taruna dalam membangun dan meningkatkan kemandirian masyarakat” sebagai pembeda dari penelitian diatas dalam menganalisis peran karang taruna dalam masyarakat.

No.	Nama penelitian	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Dede sofiyah	Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui kampung domba	Menganalisis makna dengan menggunakan konsepnya dan Mengkaji nilai perilaku	Penilain kualitatif
2.	Nur fajrih	Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat	Menganalissis makna dalam menggunakan konsep seni dan mengkaji nilai astetis	Penilain kulitatif
3.	Yoga prawira	Peran karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda	Menganalisis bagai mana peran karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda untuk meningkatkan kreativitas dalam konsep seni	Penilaian kualitatif

C. Karangka pikir

Untuk mempermudah sesuatu penelitian perlu dibuat karangka pikir atau konsep dengan tujuan membuat arah penelitian lebih jelas. Dalam melakukan peran karang taruna dalam membangun dan meningkatkan kemandirian

masyarakat, peran merupakan Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran.

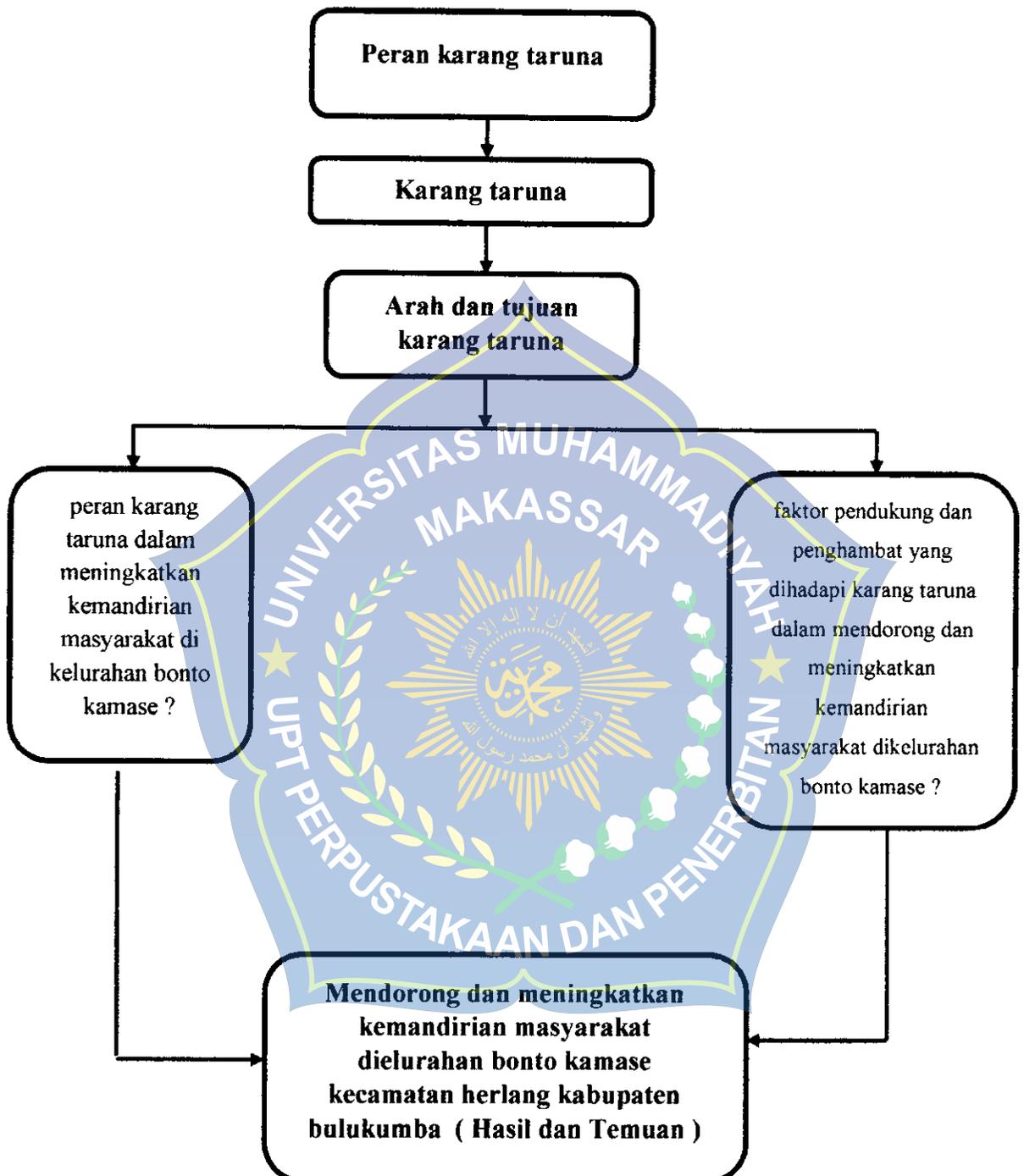
Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role occupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas. Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peranan secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2002. hlm. 348.2 Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta. 2002. hlm.242 Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Perandimaksud sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

Dan karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391).

Seperti dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia. Dengan demikian karang taruna dapat mengetahui bagai mana arah dan tujuan, maka dari itu karang taruna memiliki visi dan misi supaya dapat mengetahui dimana arahnya .

Karangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. (Sugiarto 2015: 8) menyatakan, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dengan pendekatan induktif.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem social. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realita yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba yang berada di provinsi sulawesi selatan. Alasan memilih

tempat penelitian ini karena dilihat dari realita yang terjadi di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba bahwa akan meningkatkan kemandirian masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari 2 yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang telah ditentukan oleh penulis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dalam permasalahan yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian. informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Informan kunci yaitu yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang

sesuatu yang ditanyakan dan yang mengetahui berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian

2. Informan utama, yaitu ketua karang taruna bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba
3. Anggota karang taruna kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba
4. Informan tambahan yaitu, masyarakat kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba

E. Instrumen Penelitian

Adapun cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dalam hal ini peneliti berperan aktif dalam instrumen penelitian. Hal tersebut disebabkan karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana dan sekaligus sebagai pelaksanaan dari rancangan penelitian yang sudah disusun. Diharapkan proses pengambilan data tetap sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan mendapatkan hasil seperti tujuan yang telah ditetapkan. Adapun yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah sebuah pedoman terperinci yang berisi langkah- langkah melakukan observasi mulai dari merumuskan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan diobservasi, prosedur dan teknik perekaman, kriteria analisis hingga interpretasi.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang di gunakan dalam

melakukan wawancara yang di gunakan untuk bagai mana dapat memperoleh informasi dan informan yang berupa daftar pertanyaan sehingga alur daripada wawancara yang dilakukan dapat terarah dan maksimal.

c. **Alat / Bahan Dokumentasi**

Alat / Bahan Dokumentasi adalah benda yang dipakai dalam mempermudah mengerjakan suatu penelitian. Penggunaan alat/bahan dekumentasi sangat penting dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam melakukan penelitian di gunakan Handphone untuk merekan wawancara atau hal-hal yang di anggap penting serta alat tulis untuk mencatat hal- hal yang dianggap penting dalam proses wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber dari penelitian lapangan. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. **Observasi**

Adalah metode pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan demi memporoleh data secara langsung. Observasi dilakukan di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Dalam hal ini yang diobservasi adalah tempat karang taruna serta masyarakat di daerah tersebut. Obsevasi dilakukan guna membuktikan dari data yang telah diporoleh dari hasil wawncara. Hal ini penting dilakukan untuk bagai mana peneliti dapat menilai secara

langsung tentang hal – hal yang dianggap penting

b. Wawancara

Adalah proses pengumpulan data dengan meminta keterangan secara langsung kepada informan mengenai keterangan atau pendapat yang diketahuinya mengenai suatu pokok permasalahan. Dalam pengumpulan data dengan metode wawancara sebelumnya peneliti membuat sebuah daftar pertanyaan yang berisi pokok – pokok permasalahan yang akan di pertanyakan yang kemudian akan menjadi data pendukung dalam proses penelitian.

c. Dekumentasi

Dokumentasi proses pengumpulan informasi atau bukti yang diambil saat melakukan penelitian di lokasi. Dokumentasi sangat penting dilakukan sebagai data penunjang dalam penelitian, adapun yang termasuk dalam dekumentasi adalah berupa gambar dokumen-dokumen penting serta hal-hal lain yang dapat menunjang proses penelitian.

Dari data yang diperoleh secara keseluruhan kemudian disusun secara deskriptif kualitatif, dalam proses penyusunan dengan menjelaskan, mungurangi, dan menggambarkan sesuai dengan data yang ada sesuai permasalahan mengenai peran karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis dan dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengalaman fakta-fakta dilapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses proses penelitian dengan menggunakan teknik analisi sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2015:247). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan data-data dari teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data-data yang telah terkumpul dianalisis, diklarifikasi, diinterpretasi, dan ditelaah lebih lanjut. Sehingga kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan

untuk memperoleh suatu tindakan. Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal. Berdasarkan penjelasan tentang penarikan kesimpulan di atas, dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan adalah menyederhanakan kalimat, alur sebab-akibat yang menjadi inti pembahasa dalam penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama berada di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Karang Taruna kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba didirikan pada tanggal 1 juli 2020 awal mula didirikannya Karang Taruna kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba berawal dari sekumpulan pemuda/pemudi yang mempunyai cita-cita untuk membangun jiwa kepemimpinan generasi muda yang bertujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk dalam lingkup satu Rukun Tetangga atau Rukun Warga, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada di lingkungan itu. Karang Taruna kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba ini mempunyai bidang garapan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat.

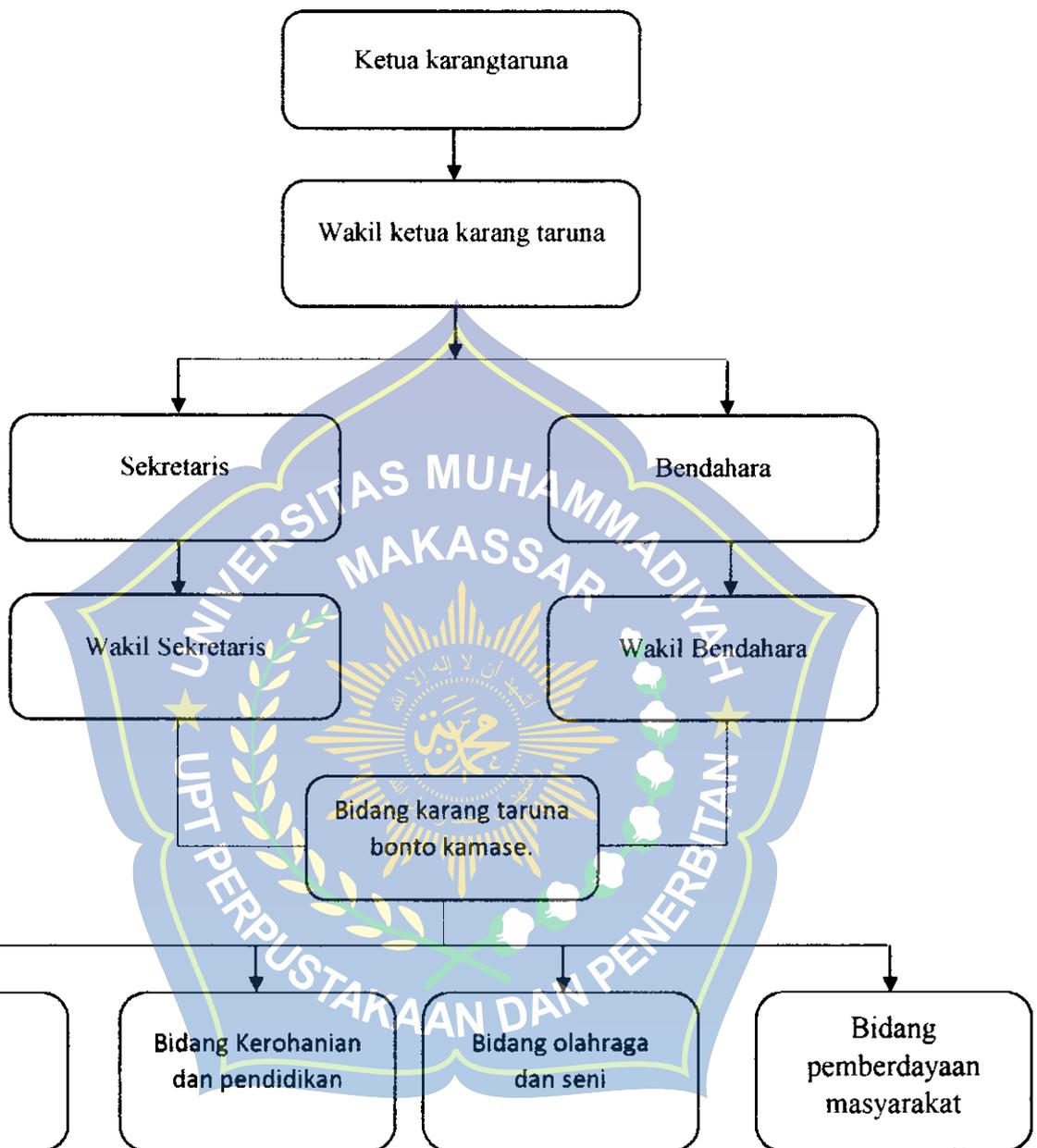
Visi misi karang taruna bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Visi karang taruna merupakan wadah masyarakat khususnya pemuda dalam membina dan meningkatkan kreatifitas generasi pemuda yang berkelanjutan dalam mengikat persaudaraan supaya menjadi mitra organisasi lembaga, dan baik kemampuannya dibidang kesejahteraan sosial dimasyarakat dalam lingkup lingkungannya maupun diwilayah lain.

Misi karang taruna yaitu rogram – program kerja yang bersifat visioner, konstruktif, dan kepedulian sosial, terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, terwujudnya kesejahteraan sosial yang meningkat bagi masyarakat dikelurahan bonto kamase ini pada umumnya khususnya generasi muda sebagai masyarakat yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya, meningkatkan kreatifitas masyarakat dan melestarikan kesenian dan mengembangkan minat untuk berolahraga dan membentuk struktur penggerak yang memiliki jiwa petarung.

a. Tujuan karang taruna bonto kamase

1. Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Membentuk jiwa dan semangat kejuangan generasi muda yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Menumbuhkan potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan masyarakat.
4. Memotivasi setiap generasi muda untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa Pematang Seleng yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Tabel 4.1 Struktur pengurus karang taruna bonto kamase



- b. Program kerja karang taruna kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba,

Pada dasarnya di setiap merencanakan program kerja dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Selain itu juga Karang

Taruna selalu menerima masukan atau usulan dari masyarakat maupun tokoh masyarakat terkait pembuatan program kerja.

Dengan keterbukaan ini diharapkan nantinya ketika melaksanakan program kerja tidak terjadi kesalahpahaman antar pemuda dan masyarakat. Berikut program kerja karang taruna kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba.

Tabel 4.2 program kerja organisasi karang taruna bonto kamase

Nama Bidang	Program kerja
Bidang SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baksos 2. Tudang sipulung
Bidang Kerohanian dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musabakah 2. Memberikan pelatihan kepada anak2 3. Pengajian rutin 4. Sekolah anak2
Bidang olahraga dan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Festival teater 2. Olahraga 3. Ikut turnamen
Bidang pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan terhadap masyarakat 2. Mengawal bantuan sosial 3. Mendata masyarakat fakir miskin

Berdasarkan tabel diatas merupakan program – program kerja karang taruna dimana program kerja yang dilaksanakan semua pengurus karang taruna sesuai dengan bidangnya masing-masing, dalam melaksanakan program kerja diatas haruslah karang taruna dapat dukungan dari masyarakat, dan itu yang sangat diharapkan pengurus karang taruna. Dan program –program kerja karang taruna bonto kamase diatas salah satu upaya peningkatang dan mendorong kemandirian masyarakat dikelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba.

B. Hasil Penelitian

a. Informan penelitian

karakteristik informan di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba ada 10 RT terdiri 21 RW, yang menjadi sasaran penelitian saya adalah setiap RW di wakikan satu RT dan mengambil 3 atau 2 responden dalam satu RT. Kemudian alasan saya mengambil 26 responden secara keseluruhan karena 26 itu sudah melakukan pelatihan.

Dari 26 informan tersebut terdiri dari ketua karang taruna, pengurus karang taruna dan masyarakat setempat di kelurahan bonto kama kecamatan herlang kabupaten bulukumba.

b. Observasi peran karang taruna

Table 4.3 Observasi karang taruna

No	Yang di Obsevasi	Keterangan
1.	1. mengikuti pelatihan membuat ikan karra' 2. mengikuti pelatihan membuat bakso ikan 3. mengikuti pelatihan menjahit	Bidang ekonomi
2.	1. mengikuti pelatihan mengaji 2. mengikuti pelatihan membaca	Bidang pendidikan

Tabel di atas adalah data obeservasi yang dilakukan si peneliti dalam melaksanakan peran karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba.

1. Observasi pelatihan pembuatan ikan karra'

“ yang saya lihat program kerja karang taruna yaitu pelatihan pada masyarakat dalam pelatihan membuat ikan karra' dengan pelatihan yang diberikan pengurus karang taruna pembuatan ikan karra ini semakin banyak yang membuatnya dalam masyarakat di turungan beru yang sebenarnya sudah lama di lakukan oleh masyarakat tetapi dapat meningkat lagi karna pengurus karang taruna memberikan pelatihan lagi kepada masyarakat yang benar2 tidak tau dalam pembuatan ikan karra' ikan karra ini adalah ikan tuna yang di iris-iris dan ditusuk dengan lidi kemudian dibakar ini salah satu mata pencaharian di turungan beru kelurahan bonto kamase, dalam hal ini karang taruna dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat.”

Ikan karra' atau ikan asap adalah ikan yang diolah dengan memanfaatkan panas dan asap dari pembakaran kayu, serbuk kelapa, tempurung dan serbuk kayu. Ikan karra' ini dari ikan jenis tuna dan ikan cakalan ikan ini dari hasil tangkapan dari masyarakat di kelurahan bonto kamase. Ikan karra' bentuknya bersegi 4 dan kelihatan tipis ditusuk dengan lidi. Penjelasan ini bisa dilihat pada gambar 1.pada lampiran.

2. Observasi Pelatihan pembuatan bakso ikan

Pada gambar observasi diatas bahwa :

“ pada gambar di atas menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan bakso ikan pembuatan bakso ikan ini baru-baru didapatkan resepnya dari beberapa masyarakat dan pengurus karang taruna ikut dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh tim perikanan kabupaten bulukumba, na dari situ pengurus karang taruna memberikan juga pelatihan pada masyarakat mengenai pembuatan bakso ikan, bakso ikan ini diminati oleh masyarakat dan anak2 di kelurahan bonto kamase bukan saja masyarakat setempat tapi diapresiasi juga oleh se kecamatan herlang. Ini juga dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba tepatnya meningkatkan perekonomian masyarakat.”

Bakso adalah produk pangan yang terbuat dari bahan utama daging yang dilumurkan, dicampur dengan bahan lain, dibentuk bulatan, dan selanjutnya direbus. Istilah bakso biasanya diikuti dengan nama jenis daging yang digunakan seperti halnya dengan jenis bakso yang digunakan dalam pelatihan karang taruna kepada masyarakat yaitu daging ikan. Jadi bakso ikan adalah produk makanan yang berbentuk bulat yang di peroleh dengan campuran daging ikan dan bumbu dapur dan juga daun bawang. Penjelasan di atas bisa dilihat pada gambar 2. Pada lampiran

3. Observasi Pelatihan menjahit

“pelatihan menjahit, dalam pelatihan ini dapat dilihat bahwa masyarakat setempat memerhatikan menjahit yang dijahit itu bermacam-macam salah satunya menjahit baju, tenda perahu dan masih banyak lagi, dalam pelatihan pengurus karang taruna sudah beberapa di masyarakat kelurahan bonto kamase sudah pintar dalam menjahit misalnya menjahit baju yang bolong, masyarakat yang tidak tau menjahit menjadi tau dalam mengikuti pelatihan menjahit ini yang di adakan pengurus karang taruna. Kegiatan ini sangat di dukun oleh pemerintah setempat yaitu ibu dan bapak lingkungan dan lurah di kelurahan bonto kamase. Ini juga dapat meningkatkan dan mendorong kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba.”

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, tenda kapal nelayan dan bahan-bahan lainnya yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Orang yang bekerja menjahit pakaian disebut dengan penjahit.

Penjelasan bisa dilihat pada gambar 3. Pada lampiran.

4. Observasi pelatihan membaca

“ Menunjukkan pelatihan membaca oleh karang taruna, ada beberapa masyarakat kelurahan bonto kamase tidak lancar dengan membaca

maka dari itu karang taruna memberikan pelatihan membaca dan rata-rata masyarakat di kelurahan bonto kamase hanya sebagian kecil memiliki pendidikan, dengan adanya karang taruna kita sadar bahwa perlu di adakan pelatihan membaca bukan cuman masyarakat anak2 pun biasa diajar membaca. Dan ini sangat di apresiasi oleh pemerintah setempat kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Nan ini juga dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba dalam bidang pendidikan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan menyelenggarakan pelatihan membaca.”

Membaca adalah kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami teks dengan bersuara atau dalam hati, dalam pelatihan ini menggunakan membaca dalam jenis membaca nyaring, membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras di depan umum. Membaca menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat resektif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Semua yang diporoleh melalui membaca itu akan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. penjelasan tersebut dilihat pada gambar 4. Pada lampiran.

5. Observasi pelatihan mengaji

“ Mengaji dalam hal ini pengurus karang taruna melakukan pelatihan mengaji. Bukan dalam hal ini masyarakat di kelurahan bonto kamase tidak pintar dalam mengaji tapi dengan mengadakan pelatihan dapat melancarkan lagi dengan membaca al-qur’an jadi masyarakat mendukung sekali dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti ini karena masyarakat tau bahwa dalam karang taruna itu memiliki pemuda dan pemudi yang memiliki pengetahuan dalam hal membaca al-qu’an dan ini juga menjadi amal jari’ah bagi pengurus karang taruna dan masyarakat di kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Kelurahan bonto kmase memiliki juga beberapa

kelompok majelis ta'lim dimana majelis ta'lim ini adalah kumpulan ibu-ibu di masing2 RT di kelurahan bonto kamase, majelis ta'lim adalah kumpulan atau wadah kelompok ibu-ibu yang dimana kelompok pengajian tahlilan. Nah ini juga salah satu peran karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat dikelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba.

Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama islam termasuk ibadah dang orang yang melakukan akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahsa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari. Penjalan diatas dilihat pada gambar

5. Pada lampiran

c. Hasil wawancara

1. Pelaksanaan peran karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat di kelurahan bonto kamase

Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS). Karang taruna merupakan suatu organisasi pemuda yang ada di desa / kelurahan sebagai wadah pengembangan potensi diri dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Dimana karang taruna menjalankan tugasnya di masyarakat tepatnya dikelurahan bonto kamase, karang taruna ini sebagai penggerak dan juga acuan bagi masyarakat karena karang taruna adalah salah satu peningkatan bagi masyarakat.

Karang taruna ini diatur dalam pedoman dasar karang taruna diatur dalam peraturan menteri sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang

Pedoman Dasar Karang Taruna. Yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa karang taruna sangat berperan penting dimasyarakat karna karang taruna sebagai penggerak dan juga acuan bagi masyarakat, bukan hanya sebagai penggerak tapi juga sebagai wadah pengembangan potensi dan juga sebagai wadah untuk belajar bagi pemuda di kelurahan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan FA mengatakan sebagai berikut :

“ Karang taruna tuk masyarakat sangat berperan penting dalam kehadirannya sebab karan taruna adalah wadah bagi parah pemuda tuk jembatan masyarakat apabila megalami permasalahan yang bersifat umum. Selain itu pula karan taruna pun bisa berperan untuk pemberdayaan bagi masyarakat”

Pernyataan ke2 dari FA menyatakan :

“Untuk meningkatkan kemandirian msyarakat itu sendiri, dikembalikan ke masyarakat sendiri, sebab karang taruna hanya menumpang aspirasi yang diteruskan unsur pemerintahan, jadi kesimpulannya bahwa tuk meningkatkan kemandirian dalam masyarakat tidak harus ada karan taruna yang mewadai, tapi lebih bagus lagi karan taruna dimanfaatkan keberadaan karang taruna sebagai unsur penggerak tuk kemandirian masyarakat.

Bahawah penjelasan yang dimaksud diatas bahwa karang taruna itu berperan penting menurut FA karena karang taruna adalah jambatang kepada pemerintah apabila masyarakat setempat mengalami permasalahan, karang taruna juga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dengan mewadai dan sebagai insur pengerak bagi masyarakat.

Hal yang sama juga dikatakan DS bahwa :

“ ia karang taruna itu sangat penting dalam masyarakat “

Maksudnya karang taruna sangat penting dalam masyarakat karena karang taruna dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dengan program-program kerjanya.

Dari penjelasan FA dan DS diatas bahwa karang taruna memang sangat berperan penting, karena karang taruna itu sebagai jembatan masyarakat agar masyarakat di kelurahan bonto kamase dapat mendorong kemandirian dan pemberdayaan bagi masyarakat. Dan untuk mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat adanya program-program kerja karang taruna. Seperti yang dikemukakan oleh informan menurut S yang di mana :

“Menurut pendapat saya sebagai anggota karang taruna dengan melaksanakan kegiatannya bahwa kegiatan yang kita laksanakan berjalan dengan baik”

Maksudnya sebagai anggota atau pengurus karang taruna ketika melaksanakan kegiatan berjalan dengan lancar dan didukung oleh masyarakat setempat dan tentunya pemerintah setempat juga.

Hal yang hampir sama juga dikatakan oleh informan NR yang mengatakan :

“ Menurut saya dalam melaksanakan kegiatan karang taruna itu berjalan dengan lancar. Ketika kita melaksanakan kegiatannya dan kita juga merasa bangga sendiri karena adanya karang taruna kita dapat meningkatkan kemandirian masyarakat”

Maksudnya kami sebagai pengurus atau anggota karang taruna

merasa bangga karena ya lagi-lagi dukungan masyarakat dan pemerintah sehingga kegiatan kami berjalan dengan baik.

Hal yang sama juga dikatakan A bahwa :

“ menurut saya karang taruna memang mendorong masyarakat dalam meningkatkan kemandiriannya dalam program kerjanya seperti pelatihan mesyarakat (mengsosialisasikan pendapatan ekonomi dalam masyarakat kelurahan bonto kamase)”

Penjelasan diatas bahwa karang taruna dikelurahan bonto kamase biasanya karang taruna memang mendorong masyarakat bonto kamase dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat misalnya dalam bidang ekonomi. Karang taruna ini memang semata-mata berperan penting dalam masyarakat karena dalam melaksanakan kegiatannya sangat didukung oleh masyarakat dan itulah salah satu dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Karang taruna juga kebanggaan masyarakat setempat seperti yang dikatakan informan M yaitu :

“Peran karang taruan dalam masyarakat sangat bagus karena dengan adanya organisasi karang taruna tersebut kita masyarakat disini bisa mengetahui bahwa organisasi ini sangat berguna dikelurahan bonto kamase”

Maksudnya bahwa karang taruna sangatlah bagus karena dengan adanya organisasi ini dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dan karang taruna juga dapat membantu masyarakat baik dalam melaksanakan kegiatan gotong royong dikelurahan bonto kamase.

Hal yang hampir sama juga dikatakan informan MS yang mengatakan :

“Karang taruna perannya dalam masyarakat melaksanakan dengan baik karena karang taruna setiap mengadakan kegiatan pasti meminta saran kepada masyarakat”

Maksudnya karang taruna dalam masyarakat ketika melaksanakan kegiatannya pasti meminta saran dan melibatkan masyarakat setempat.

Hal yang sama juga dikatakan informan TR Mengatakan :

“Saya sebagai masyarakat sangat mendukung ketika karang taruna melaksanakan kegiatannya guna dapat mendorong masyarakat dalam meningkatkan kemandiannya dikelurahan bonto kamase”

Maksudnya sebagai masyarakat sangat mendukung karang taruna dalam melaksanakan kegiatannya karena supaya masyarakat lebih meningkatkan kemandiannya. Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya karang taruna itu melaksanakan perannya dimasyarakat dengan baik dan juga karang taruna itu diberikan wadah untuk melaksanakan kegiatannya, seperti yang dikatakan ID mengatakan :

“Ya kami sangat didukung oleh masyarakat setempat dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan yang kita laksanakan, selagi kegiatan yang bernilai positif pada masyarakat”

Maksudnya pengurus karang taruna sangat didukung oleh masyarakat setempat dalam melaksanakan kegiatannya selagi itu kegiatan yang bernilai positif. Hal yang sama juga dikatakan EN Mengatakan :

“ kami sangat mendukung karang taruna karena dengan melaksanakan kegiatannya kita sebagai masyarakat merasa bangga karena karang taruna dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pelatihan bagi masyarakat mengajar anak-anak di masyarakat”

Maksudnya sebagai masyarakat sangat bangga karena karang taruna memberikan pelatihan terhadap masyarakat bukan cuman masyarakat tapi anak-anak juga karena karang pengurus karang taruna tauh dalam melakukan pelatihan bagi masyarakat dapat mendorong dan

meningkatkan kemandiriannya masyarakat kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa karang taruna dalam melaksanakan kegiatannya sangatlah didukung dalam masyarakat dan juga sangat diapresiasi oleh masyarakat karena karang taruna melaksanakan kegiatannya dengan baik dan berdampak positif dalam masyarakat, salah satu upaya mendorong masyarakat dalam meningkatkan kemandiriannya.

Berdasarkan wawancara dengan H menyatakan bahwa :

“Bahwa faktor pendukung karang taruna yaitu dalam sekretariat, sarana dan prasarana dan anggaran untuk melakukan kegiatan sedangkan faktor penghambat tidak adanya support dari pemerintahan setempat serta tidak adanya anggaran pendanaan karang taruna untuk melakukan berbagai kegiatan.”

Maksudnya ada faktor pendukung dan faktor penghambat ketika pengurus karang taruna dalam melaksanakan kegiatannya factor pendukungnya yaitu secretariat sarana dan prsarana dan anggaran dana, sedangkan penghambat tidak adanya anggaran dana dari pemerintah. Hal yang sama juga dikatakan informan NR yang mengatakan :

“ Ia pasti adalah penghamat ketika kita pengurus karang taruna melaksanakan kegiatan yah salah satunya tidak adanya anggaran dana kepada pemerintahan dikelurahan kami.”

Maksudnya ialah pasti ketika kita melaksanakan kegiatan ada faktor penghambatnya ya salah satunya tidak ada anggaran dana dari pemerintah ketika pengurus karang taruna melaksabakan kegiatannya. Dari hasil wawancara tersebut bahwa penghambat dalam melaksanakan kegiatan karang taruna itu adalah tidak adanya dana yang diberikan

pengurus, tapi kita sebagai pengurus karang taruna tidak menyerah begitu saja pasti kita mencari jalan keluarnya dengan bekerja sama dengan masyarakat seperti yang dikatakan informan NR yaitu :

“Ya sangat didukung karena karang taruna itu dibentuk dan melaksanakan kegiatannya dalam lingkup masyarakat, tanpa dukungan dari masyarakat setempat kita sebagai pengurus karang taruna tidak dapat melaksanakan kegiatan kami ya tanpa ada dukungan dalam masyarakat setempat.”

Maksudnya bahwa karang taruna itu di dukun dalam masyarakat dan dibentuk juga dalam masyarakat dan ketika melaksanakan kegiatan harus ada dukungan dalam masyarakat. Hal yang sama juga dikatakan BC Mengatakan ;

“ Bahwa karang taruna itu berperan penting dalam masyarakat karna ia dibentuk dalam masyarakat”

Maksudnya karang taruna itu berperan penting dalam masyarakat karena karang taruna itu dibentuk dalam lingkup masyarakat jadi betul karang taruna itu berperan penting dalam suatu masyarakat tempatnya masyarakat kelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Dalam hal ini karang taruna memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat dan pengurus karang taruna juga merasa bahagia karena dia tau bahwa ternyata masyarakat setempat mendukung karang taruna melaksanakan kegiatannya.

d. Pelaksanaan kegiatan karang taruna

Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan

untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna.

Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Dari penjelasan diatas karang taruna dalam melaksanakan kegiatannya dalam masyarakat seperti yang dikatakan informan M yaitu :

“ ya karang taruna melaksanakan tugas atau kegiatannya dengan baik “

Maksudnya karang taruna melaksanakan tugas dalam melaksanakan kegiatannya dengan baik. Hal yang sama juga yang dikatakan informan MS mengatakan :

“ ia karang taruna dalam melaksanakan kegiatannya dengan baik dan diapresiasi dengan oleh pemerintah setempat dan masyarakat seperti kegiatan olahraga dan bidang pemberdayaan masyarakat.”

Maksudnya karang taruna ketika melaksanakan kegiatan diapresiasi oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Dari penjelasan diatas bahwa karang taruna itu penting dalam masyarakat kenapa karna karang taruna itu dapat meningkatkan dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.

e. Dampak

Dampak positif dari Karang Taruna adalah aktifnya berbagai kegiatan sosial dalam masyarakat, dapat menjadi barometer kemajuan suatu Daerah jika pengelolaan dan SDM nya bagus. Untuk menjaga keamanan lingkungan, bisa aktif dalam kegiatan keagamaan bersama, menjaga silahkan dan juga karang taruna melaksanakan kegiatannya didukung dalam masyarakat di apresiasi dalam melaksanakan kegiatan seperti kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dampak Negatif yaitu kurangnya dukungan dalam pemerintahan kurangnya dana yang diberikan pengurus karang taruna pada pemerintah apresiasi dalam pemerintah dan juga apabila sudah salah arah dan tujuan, hanya sekedar kongkow-kongkow yang bisa saja

mabuk-mabukkan, judi antar teman, bahkan narkoba dlsb.

Sebagai salah satu Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), Karang Taruna merupakan mendukung pemerintah dalam pembangunan. Mensos menyatakan, Karang Taruna berperan penting dalam mendukung penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

“Sebagai organisasi pemuda, Karang Taruna tidak hanya berperan mengembangkan dan memberdayakan potensi generasi muda tetapi juga untuk mencegah dan menangani berbagai masalah sosial. Di saat bangsa-bangsa di dunia termasuk bangsa Indonesia berjuang melawan pandemi, saya berharap Karang Taruna ikut berperan aktif bersama-sama elemen bangsa lainnya,” kata Mensos Juliari (26/09).

Karang Taruna bisa mengambil peran yang sesuai dengan konteks sosial dimana mereka berada maupun kapasitas dan kompetensi pribadinya. “Kiprah Karang Taruna sangat berpengaruh di tengah masyarakat. Maka dari itu kami sangat menghargai dan mengapresiasi kerja keras teman-teman semua dalam membantu percepatan penanganan Covid-19. Pandemi ini adalah ujian kesabaran bagi kita semua. “Diharapkan agar Karang Taruna tetap berupaya memberikan baktinya kepada masyarakat dalam bingkai kesetiakawanan sosial,

Apapun bentuknya, krisis kerap terjadi dalam kehidupan manusia. Menurut Mensos, justru inilah kesempatan kita menempa

ketangguhan diri. Karang Taruna sendiri sudah mengalami beberapa tahap perubahan mulai dari fase penancangan, penumbuhan, pengembangan, penguatan, pemantapan, tantangan, hingga pencerahan.

“Peralihan dari satu fase ke fase lain pasti melalui apa yang disebut dengan krisis, dan Karang Taruna sudah membuktikan kemampuannya melewati berbagai krisis tersebut. Bahkan sekarang di fase pencerahanpun, sangat mungkin terjadi sub-sub fase hingga mencapai kondisi ideal yang dicita-citakan. 60 tahun eksistensi Karang Taruna membuktikan daya adaptasinya terhadap krisis,” katanya.

Dalam kesempatan berbeda, Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial Edi Suharto menyatakan, perkembangan pembangunan dan kemajuan bangsa, telah membawa kemajuan dan kemudahan dan implementasi pembangunan. Namun di sisi lain, masih banyak kelompok sosial kurang beruntung, sehingga tertinggal secara ekonomi.

Di sisi lain, terjadi pula pergeseran norma sosial dan budaya dimana interaksi tatap muka berkurang, digantikan oleh kesibukan individu bekerja dan berinteraksi melalui gawai. “Bukan hal yang mudah untuk menarik generasi muda dari ‘sarangnya’ masing-masing untuk berkumpul, berdiskusi dan berkegiatan sosial bersama-

sama. Tantangan itu semakin terasa sekarang di saat pandemi dimana interaksi fisik dibatasi, sementara masalah pengangguran dan kemiskinan semakin meningkat,” katanya.

Salah satu tujuan penting Karang Taruna adalah meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial yang mereka hadapi. Sebelum melakukan hal itu, tentu Karang Taruna harus memperkuat dirinya sendiri terlebih dahulu.

“Dengan kondisi Indonesia yang memiliki keragaman budaya luar biasa, tentu ada perbedaan warna-warni Karang Taruna. Hal ini bisa dipandang sebagai potensi, sekaligus sebagai tantangan,”

Berdasarkan pernyataan diatas hasil wawancara dengan H

“ Karang taruna dalam masyarakat sangat berperan penting sebab karang taruna adalah wadah pemuda untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dikelurahan bonto kamase.”

Dapat diartikan bahwa dampak karang taruna dapat meningkatkan kemandirian masyarakat (dampak positif) karna karang tarun adalah wadah para pemuda di kelurahan atau desa yang bisa meningkatkan kemandirian masyarakat Dengan cara melaksanakan kegiatan salah satu kegiatannya yaitu pemberdayaan masyarakat dalam bidang ini karang taruna dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat dikelurahan bonto kamse.

f. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada table observasi yang telah dipaparkan diatas baik dari data hasil wawancara terhadap subjek penelitian maupun dari pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka peneliti akan melakukan pembahasan terkait peran Karang Taruna Dalam Mendorong Dan Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Yang akan di bahas di dalam pembahasan yaitu berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berikut beberapa aspek yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

a. Peran Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase

Berdasarkan data observasi yang saya lakukan di lapangan ada 26 orang yang sudah melakukan pelatihan, peran karang taruna yaitu memberika pelatihan kepada masyarakat, dengan mengikuti pelatihan membuat ikan karra' bakso ikan, dan memberikan pelatihan menjahit. masyarakat yang mengikuti pelatihan membuat ikan karra terdiri dari 6 orang, sedangkan yang mengikuti pelatihan membuat bakso ikan terdiri dari 7 orang, dan yang mengikuti pelatihan pembuatan abon ikan adalah 3 orang, dan yang mengikuti pelatihan menjahit terdiri dari 3 orang pelatihan mebaca sebanyak 5 orang dan yang mengikuti pelatihan mengaji sebanyak 2 orang. Dalam hal ini karang taruna dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bidang pendidikan.

Bukan itu saja, pengurus karang taruna juga memberikan pelatihan membaca dan mengaji kepada masyarakat. Pembinaan karang taruna di atur dalam permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar karang taruna menurut tujuan karang taruna terdapat pada poin ke 5 yaitu terjalannya kerja sama antara generasi muda warga karang taruna dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Peraturan memtri sosial republik Indonesia nomor 23 tahun 2013 tentang pemberdayaan karang taruna terdapat pada pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial. Juga terdapat dalam teori Abdul Hafidz yaitu bahwa karang taruna itu berperan aktif dan menjembatani kebutuhan masyarakat di budang sosial.

Dalam kehidupan masyarakat, setiap individu dan kelompok maupun organisasi memiliki peran masing-masing yang harus dijalankan. Secara khusus peran Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase adalah berperan dalam proses pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Tentu saja di dalam proses pelaksanaannya mengandalkan potensi yang dimiliki oleh pengurus Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase sumber daya manusia yang ada. Melalui proses pembinnaan pemuda dan masyarakat yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Kelurahan

Bonto Kamase ini diharapkan dapat membentuk keyakinan pemuda dan memberikan peran kepada Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase untuk menjaga dan melindungi generasi penurus bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase diantaranya adalah mengembangkan potensi yang dimiliki pemuda terhadap masyarakat.

Dalam kegiatan pengurus karang taruna yaitu kegiatan pelatihan pemberdayaan masyarakat dengan cara melakukan pelatihan seperti mengolah ikan dengan bermacam masakan seperti bakso, abon dan ikan karra bukan hanya itu pengurus karang taruna juga melakukan pelatihan menjahit, mengaji dan membaca, na dalam hal ini pengurus karang taruna dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dengan cara melakukan pelatihan tersebut. Dengan melaksanakan pelatihan ini pengurus karang taruna dapat menurunkan atau mengurangi fakir miskin dikelurahan bonto kamase kecamatan herlang kabupaten bulukumba. Cahyono,2017:122 dalam bukunya juga mengatakan kegiatan karang taruna diarahkan untuk menciptakan watak yang taqwa, terampil dan dinamis dana terdapat juga dalam fungsi karang taruna.

Berdasarkan hasil penelitian beberapa responden yaitu Menyatakan bahwa Karang Taruna Jaga sebagai organisasi sosial yang juga bergerak di berbagai bidang dan memiliki program kerja karang taruna Kelurahan Bonto Kamase untuk mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Melalui potensi yang dimiliki, Karang Taruna

terus berupaya melakukan pembinaan serta pemberdayaan bagi pemudanya. Sesuai dengan pernyataan responden untuk mengembangkan potensi tersebut butuh peran serta dari semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun dari Karang Taruna itu sendiri.

Sehingga potensi yang ada, dapat dikembangkan dengan baik. Dari berbagai aspek pengembangan potensi yang terdapat di Kelurahan, diharapkan Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase agar mampu mendorong mengangkat tingkat kemandirian masyarakatnya serta mampu menanggulangi masalah kesejahteraan sosial baik bersifat pencegahan, rehabilitatif, maupun pengembangan generasi muda.

Secara umum pengertian potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Potensi merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya; sesuatu yang dapat menghasilkan (menguntungkan). Dengan mengembangkan potensi diri maka kita akan benar-benar memahami potensi diri kita dan mengembangkannya menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase berperan aktif dalam upaya pengembangan potensi lokal yang ada di Kampung Kelurahan Bonto Kamase, hal tersebut terlihat dari potensi yang dikembangkan meliputi potensi bakat pemuda maupun potensi

masyarakat sebagai kekuatan dan bentuk sinergitas dan kerjasama dalam membanggakan nama kelurahan.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa Karang Taruna telah berhasil dalam menggali dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Selain itu proses pengembangan potensi yang dilakukan oleh Karang Taruna kelurahan bonto kamase ini juga sebagai bentuk perhatian Karang Taruna yang pada dasarnya merupakan upaya dalam meningkatkan kemandirian masyarakat.

Selanjutnya adalah peran Karang Taruna menjalankan salah satu perannya yakni dengan melaksanakan kegiatannya memberikan pelatihan berbasis makanan dan berbasis kegiatan sepak bola dan bola volly bertujuan memberikan dampak positif Sesuai dengan pendapat salah satu responden bahwa dapat melaksanakan kegiatan kami dapat melaksanakannya dengan baik dan berjalan lancar. Dalam pendapat responden ini salah satu peran karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan atau tugas tersebut.

Dalam melaksanakan peran karang taruna dalam melaksanakan kegiatannya dan memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan suatu kegiatan tentunya ada faktor pendukung yang menunjang kegiatan tersebut. Sebagai organisasi yang aktif di

masyarakat, Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase terus eksis dengan kegiatan-kegiatannya.

Tentu saja faktor pendukung sangat berperan penting didalam menjalannya roda organisasi Karang Taruna. Karena dengan begitu Karang Taruna akan terus dapat mengoptimalkan potensi yang ada serta sarana dan prasarana dan anggaran untuk melaksabakan kegiatan. Faktor pendukung yang menunjang proses karang taruna dalam mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat berasal dari beberapa unsur yang ada seperti pelatihan dan pemberdayaan masyarakat daya manusia, pemerintah dan masyarakat.

Faktor pendukung sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu kegiatan. Maka dari itu Karang Taruna harus dapat mempertahankan faktor pendukung yang ada serta melakukan berbagai upaya sebagai bentuk penguatan-penguatan agar Karang Taruna kelurahan Bonto Kamase mampu menghasilkan kegiatan yang berkualitas dan maksimal. Sehingga karang taruna dapat mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat Hal tersebut sesuai dengan tujuan Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase sebagai organisasi yang membina dan memberdayakan pemuda dan masyarakat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa faktor pendukung yang ada membuktikan bahwa Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase mendapatkan respon positif dari masyarakat menjadikan Karang

Taruna Kelurahan Bonto Kamase harus mampu mempertahankan dan mengoptimalkan faktor-faktor pendukung yang ada agar pelaksanaan pendidikan kepemimpinan pemuda dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Faktor penghambat

Selain mempunyai faktor pendukung didalam melaksanakan kegiatan pasti terdapat pula faktor penghambat yang menjadikan suatu kegiatan tertentu menjadi terganggu dan kurang maksimal. Walaupun demikian, faktor penghambat yang ada tidak menurunkan semangat Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase dalam melaksanakan kegiatan yang telah disusun.

Faktor penghambat yang ada sangat berpengaruh terhadap proses pelaksanaan pembinaan menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal dan hasil yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Faktor penghambat tersebut berasal dari dalam diri individu yang tergabung dalam Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti berkesimpulan bahwa, dapat disimpulkan peran Karang Taruna Di Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, sangatlah berperan karena karang taruna adalah suatu wadah para pemuda di masyarakat untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dikelurahan bonto kamase.

Dan karang taruna adalah sebagai jembatan masyarakat kepada pemerintah atau unsur penggerak tuk kemandirian masyarakat, karang taruna dapat meningkatkan kemandirian masyarakat ya salah satunya melaksanakan program-program kerjanya yaitu pemberdayaan masyarakat (pelatihan bagi masyarakat). Hal tersebut memiliki 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, factor pendukungnya yaitu dukungan dan resfon positif dari masyarakat dikelurahan bonto kamase sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya partrisifasi pemerintah dalam bentuk dana dari pemerintah setempat.

Sebagai organisasi yang berlingkup di masyarakat karang taruna dapat meningkatkan kemandirian masyarakat kelurahan bonto kamase, Karang taruna juga diatur dalam Pedoman Dasar KARANG TARUNA diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010.

Karang Taruna Bonto Kamase telah mampu merangkul dan menjalin

kerjasama dengan masyarakat sekitar. Hal itu terlihat dengan kegiatan Karang Taruna dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dalam hal memberikan pelatihan pada masyarakat sebagai upaya mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Sehingga dengan beberapa program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba mampu memberikan kontribusi dalam upaya mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Peranan Karang Taruna Dalam Mendorong Dan Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun eksistensi Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase.

Karang Taruna sebaiknya lebih meningkatkan program kerja yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemuda dan masyarakat agar hasil yang diharapkan dapat dioptimalkan. Karang Taruna juga diharapkan untuk lebih mempererat kerjasama dengan masyarakat dan lebih sering berbaur kepada masyarakat khususnya pemuda, Pengurus diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan secara rutin melalui program kerja yang inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian pemuda dan masyarakat.

Pengurus juga sebaiknya rutin menjalankan proses regenerasi kepengurusan untuk terus menjaga roda organisasi dan eksistensi Karang Taruna Kelurahan Bonto Kamase, Dan Kepada Pemerintah setempat

diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada Karang Taruna serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafidz, 2014, penyelenggaraan UU desa nantinya terasuk karang taruna.: di jawa tenga
- Ali Sadikin.,2004, “Tentang perkembangan karang taruna “, Jakarta.
- Assa Pramaya.,2016. *Pedoman dan bagai mana dasar karang taruna* , online dari <http://crackbone.wordpress.com/review-buku-pedoman-dasar-karang-taruna>. Diakses pada 10-01-2019.
- Cahyono.,2017, “ fungsi dan strategi karang taruna dalam membina generasi muda di desa tunggilis kecamatan kalipucang kabupaten pengandaran. “ dalam Jurnal ilmiah ilmu pemerintah. Vol 3, No 4.
- Copyright., 2015, pengertian, tujuan, tugas pokok dan fungsi karang taruna, online dari <http://desawisatakarangtarunapakis.blogspot.com/2016/03/pengertian-tujuan-tugas-pokok-fungsi>. Di publikasikan 26 maret 2016
- Dewi kurniasari, Suyahmo, Puji lestari.,2016, *Peran organisasi karang taruna dalam mengembangkan kruitivitas generasi muda.*: di Jakarta
- Hamalik.,2009, relevansi dalam pemuda karang taruna, Bandung: PT . Remaja Rosdakarya. : 1
- Ismay Hilda, 2011, ” Pengertian karang taruna”. Bandung.
- Purnomo U.,2019, *tentang visi misi kararang taruna*, online dari <https://balingesal.kec-padurese.kebumengka.b.go.id>. Di publikasikan 3 februari 2020
- Rukanda,N., Nurhayati,S., Gunda.,2020., “Partisipasi karang taruna terhadap kegiatan masyarakat melalui aksi sosial”, Jurnal comm-edu,vo 1-3(2), pp 144-155.
- Salim segaf, Al zufri,MA.,2010. “ *Tentang pedoman dasar karang taruna* “. Di Jakarta
- Slamet, Margono.,2003. “ Peran dan struktur sosial. Raja grafindo. Jakarta
- Soerjono, Soekarto.,2002, “ Pengertian peran”. balai pustaka., hlm 348
- Soerjono, Soekanto.,2002, ”Peran dalam berbagai hal”.Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pres. Jakarta, hlm 242
- Sugiono Eko., 2015. Proposal penelitian kualitatif., Yogyakarta : dalam suaka media
- Sugiono, 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto 2015. Penelitian kualitatif., Yogyakarta dalam suka media

Wenti, 2013. Ejournal pemerintahan integrative, eksistensi karang taruna dalam aktivitas kepemudaan (studi kasus di desa gunawan kecamatan sesayap kabupaten tana tidung).

Peraturan Perundang-undangan

Pedoman Dasar karang taruan diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, yang kemudian diubah menjadi Permensos RI Nomor 77/HUK/2010

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

konstitusi yaitu pada pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Permensos 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.7



RIWAYAT HIDUP



Pria Novianti. dilahirkan di Turungan Beru Pada Tanggal 24 Mei 1999 Kelurahan Bonto Kamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Takdir dan Ibunda Haerani. Penulis masuk Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 2004 di TK Taruna Jaya dan melahjut anjutkan sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 128 Turungan Beru dan tamat pada tahun 2011, lalu pada tahun yang sama masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 25 Bulukumba dan selesai pada tahun 2014, dan kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 6 Bulukumba dan selesai pada tahun 2017. Di tahun yang sama (2017), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2021.